

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan pendidikan tidak terlepas dari beberapa faktor serta komponen yang sangat berpengaruh guna keberhasilan dari tujuan pendidikan itu sendiri. Tenaga pendidik merupakan faktor yang paling utama dan memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi profesionalitas seorang tenaga pendidik dalam membelajarkan peserta didik dalam segala kondisi termasuk pada saat pandemi *Corona virus Diseases 2019 (Covid-19)*.

Tenaga pendidik memiliki tugas dan peran yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional melalui pendidikan untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, berjiwa sosial dan berkepribadian yang baik. Kinerja serta peran guru sangat mempengaruhi masa depan bangsa dan negara, agar guru dapat melakukan tugasnya dalam memberikan layanan pendidikan/pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didik, wajib bagi guru untuk selalu melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan guna mendukung pengembangan profesi bagi guru pembelajar sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan sarana yang sangat mendukung proses pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntun guru untuk lebih kreatif serta mampu menggunakan alat-alat teknologi tersebut dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) dan tidak langsung (daring). Pembelajaran secara langsung merupakan pembelajaran yang lazim digunakan khususnya di jenjang sekolah dasar dan pembelajaran secara tidak langsung atau pembelajaran secara daring (dalam jaringan) belum banyak diterapkan oleh guru karena pembelajaran ini menggunakan aplikasi pembelajaran daring dengan berbantuan *smartphone* atau laptop khususnya di sekolah dasar.

Dunia sedang marak-maraknya wabah *Corona virus Diseases 2019* (Covid - 19). *Corona virus Diseases 2019* atau yang sering disingkat dengan Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Melihat adanya penyebaran Covid-19 khususnya di tengah masyarakat Indonesia, maka pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Aktivitas yang melibatkan kumpulan orang-orang kini mulai dibatasi seperti bersekolah, bekerja, beribadah dan lain sebagainya. Pemerintah sudah mengimbau untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah untuk menekan angka pasien yang terpapar Covid-19. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan

Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.

Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi jaringan dan multimedia dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran ini sama dengan model pembelajaran *e-learning*. Namun di masa pandemi ini metode pembelajaran dalam jaringan atau sering disingkat dengan pembelajaran daring lebih sering digunakan. Diiberlakukannya pembelajaran daring di tengah pandemi menuai beberapa kesulitan khususnya pada jenjang sekolah dasar.

Pembelajaran daring yang ditetapkan pada saat di dunia pendidikan khususnya di sekolah dasar hadir tanpa adanya perencanaan yang khusus atau persiapan yang matang baik persiapan guru maupun persiapan dari peserta didik. Penetapan pembelajaran daring ini dilatar belakangi oleh keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakannya proses pembelajaran tatap muka berskala nasional dikarenakan adanya Covid-19. Kehadiran pembelajaran ini tentunya memiliki kesulitan tersendiri yang dihadapi guru dan peserta didik khususnya di wilayah pedesaan tidak pernah menerapkan model pembelajaran ini. Pembelajaran daring pada saat ini menjadi bomerang bagi guru dan siswa Sekolah Dasar.

Pembelajaran daring memang tidak asing di dunia pendidikan khususnya di perguruan tinggi namun di sekolah dasar model pembelajaran ini jarang digunakan khususnya di daerah pedesaan. Pembelajaran daring memerlukan beberapa alat

komunikasi serta kemampuan dalam menggunakan alat tersebut. Sebagai tenaga pendidik dan peserta didik yang tidak terbiasa dalam menggunakan sistem pembelajaran daring tentunya mempunyai kesan tersendiri. Keberhasilan pembelajaran daring juga dipengaruhi oleh adanya jaringan di daerah guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pengamatan saya di SD Negeri Se- Kecamatan Gunung Meriah, saya melihat bahwa tidak semua orang tua siswa memiliki alat komunikasi yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring dan jaringan di daerah tersebut juga susah dijangkau.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesulitan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Daring di SD Negeri Se-Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang T.A 2019/2020”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Diberlakukannya pembelajaran daring di masa pandemi
2. Persiapan guru dan peserta didik yang kurang optimal
3. Guru kurang mahir menggunakan aplikasi pembelajaran daring
4. Guru kurang memahami sistem pembelajaran daring

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini dibatasi pada **“Analisis Kesulitan Guru Kelas dalam Menerapkan Pembelajaran Daring di SD Negeri Se-Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang T.A 2019/2020”**. Aspek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah faktor penyebab kesulitan guru yang terdiri dari faktor guru, faktor siswa, dan faktor guru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesulitan guru kelas dalam menerapkan pembelajaran daring di SD Negeri se-Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang T. A. 2019/2020?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan guru kelas dalam menerapkan pembelajaran daring di SD Negeri se-Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang T. A. 2019/2020 ?
3. Apakah dengan melakukan kunjungan belajar (*home visit*) dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring di SD Negeri se-Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang T. A. 2019/2020 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan tingkat kesulitan guru kelas dalam menerapkan pembelajaran daring di SD Negeri Se-Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang T. A. 2019/2020
2. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan yang dihadapi guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang T. A. 2019/2020
3. Memberikan solusi terhadap kesulitan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di SD Negeri se-Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang T. A. 2019/2020

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik manfaat yang bersifat teoritis maupun manfaat yang bersifat praktis :

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi bidang pendidikan sekolah dasar tentang kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring.

b). Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi, wacana, dan masukan bagi guru untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran secara daring.

2. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring.

3. Bagi siswa

Membantu siswa dalam proses pembelajaran sebagai upaya memecahkan kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

4. Bagi Peneliti

Sebagai masukan bagi mahasiswa calon guru khususnya bagi peneliti dalam kemampuan dalam menguasai teknologi yang berkaitan dengan aplikasi pembelajaran daring. Bagi peneliti selanjutnya

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.